



E-MA SPENKER

Elektronic's Magazine of Junior High School 1 Kerek



EDISI 1

Agustus-September 2025

**RELIGIUS, TERDIDIK, TERAMPIL,
PEDULI LINGKUNGAN
DAN KEPENDUDUKAN**

Susunan Redaksi

• **PENANGGUNG JAWAB :**
Drs. AGUS JOKO SULISTIONO, M.Pd.

• **PEMBINA :**
1. DIDIK TRIYANTO, M.Pd.
2. DWIYANI, S.Pd.
3 HUDAIRI ALFAN

PEMIMPIN REDAKSI:
CINTA META R.

REDAKTUR PELAKSANA:
SHERLYTA R.I.F
WARRIANA
QONITA AZKA H

SEKERTARIS:
ELVIOLA, YUMNA
DELISHA MUFARRIKHA

BENDAHARA:
AZKA, VICKA
YUMANA CAHYA AFIKA N.T

EDITOR/REDAKTUR:
SHERIYTA
MAYLANI
ZELINA

REPORTER:
VICKA SALSA BILA F

FOTOGRAFER/DESAIN:
LEMBAYUNG WANGI Q
MARITZA VERDA TRI YANTI
NINDA NUR HASANAH

— 30 —

E-MASPENKER:
Media
informasi
ekspresi
kreasi
kreatif
inovatif



Assalamualaikum Wr. Wb.

Halo, Teman-teman pembaca dan pemirsa E-Maspenker! Apa kabar? Semoga kita semangat, puji syukur akhirnya E-Majalah yang bernama E-Maspenker Edisi Perdana ini bisa terbit juga. Tentu saja, ini berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru yang senantiasa memberikan dukungan. Di edisi pertama ini, kami mencoba menghadirkan berbagai tulisan menarik dari teman-teman sekalian, mulai dari berita sekolah, cerita pendek, hingga tips dan trik bermanfaat.

Kami berharap E-Maspenker dapat menjadi sarana kita untuk bertukar informasi, membuka pikiran, dan memperluas wawasan. Kami menyadari, masih banyak kekurangan dalam edisi perdana ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari teman-teman semua agar ke depannya kami bisa menyajikan lebih baik.

Selamat membaca dan menikmati karya-karya! Tetap semangat untuk berkreasi!

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam Redaksi.

Tim Redaksi E-Maspenker



Daftar Isi

Susunan Redaksi	i
Salam Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Laporan Utama	1
Kabar Agustus	5
Kabar September	10
Tokoh Inspiratif Islam	13
Tokoh Inspiratif Dunia	15
Sains & Teknologi	16
Tips Kesehatan	17
Ruang Pendidikan	18
Essay	19
Griya Pramuka Spenker	21
Griya OSIS Spenker	24
Lontar Sastra	26
Teka-Teki Silang	34
Prestasi	35





Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd.

**Kepala Sekolah
UPT SMP Negeri 1 Kerek**

Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd.

Kepala UPT SMP Negeri 1 Kerek Ungkap Perjalanan Karir, Motivasi, dan Visi Misi Sekolah: Pengembangan Potensi Murid dan Pencegahan Pernikahan Dini

Spenker - Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd., Kepala UPT SMPN 1 Kerek berbagi kisah perjalanan karirnya hingga menduduki posisi kepemimpinan saat ini, motivasi, serta visi misi yang diusunngnya untuk kemajuan sekolah.



Memulai pengabdian di dunia pendidikan sejak tahun 1998 di UPT SMPN 1 Bancar, Bapak Drs. Agus Joko Sulistiono M. Pd. terus mengembangkan diri hingga akhirnya mengikuti tes kepala sekolah pada tahun 2012. Setelah dinyatakan lulus, beliau ditempatkan pertama kali sebagai kepala sekolah di UPT SMPN 2 Merakurak pada tahun 2014 hingga 2017. Kemudian, pada tahun 2017, beliau dipercaya untuk memimpin UPT SMPN 1 Kerek hingga tahun 2022, dan kembali menjabat sejak Desember 2022 hingga saat ini (2025).

"Motivasi utama saya memimpin sekolah ini adalah untuk memajukan sekolah secara holistik. Bukan hanya fokus pada aspek akademik dan mata pelajaran semata, tetapi juga mengembangkan potensi unik yang dimiliki setiap murid." ungkap Bapak Agus. Beliau meyakini bahwa setiap murid memiliki potensi yang berbeda-beda, mulai dari kemampuan kognitif, bakat di bidang organisasi, keterampilan komunikasi, minat dalam kegiatan keagamaan, talenta di bidang olahraga, hingga penguasaan teknologi digital.

Menyadari pentingnya pengembangan potensi digital di era modern ini, Bapak Agus mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. "Dulu, kita harus pergi ke pasar untuk berbelanja. Sekarang, dengan teknologi digital, kita bisa melakukannya dari rumah. Potensi ini harus dikembangkan," ujarnya.

Lanjutan ...

Visi UPT SMP Negeri 1 Kerek adalah "Religius, Terampil, Peduli Lingkungan, dan Kependudukan." Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan murid.



Dalam aspek religius, sekolah mengadakan kegiatan rutin seperti Salat Dzuhur berjamaah, pembacaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dipimpin oleh murid, pengajian, serta lomba-lomba bernuansa keagamaan. "Kegiatan keagamaan ini penting untuk membentuk karakter murid yang jujur, bertanggung jawab, dan memiliki semangat gotong royong," tandas beliau.

Selain itu, sekolah juga berupaya membekali murid dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. "Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga keterampilan lain seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan memecahkan masalah." tambahnya.



Kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi perhatian utama sekolah. Berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran murid dan masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Sekolah juga melibatkan berbagai pihak, termasuk wali murid, masyarakat, dan pedagang, dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Lanjutan ...

Salah satu isu penting yang menjadi perhatian Bapak Agus adalah pernikahan dini. Beliau menyadari bahwa pernikahan dini dapat berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama kemampuan ekonomi dan psikologis. Oleh karena itu, sekolah berupaya memberikan edukasi dan contoh nyata tentang dampak buruk pernikahan dini. "Kami ingin menyiapkan anak-anak muda agar tidak terburu-buru menikah. Kami ingin mereka fokus pada pendidikan dan pengembangan diri terlebih dahulu." tegasnya.

Bapak Agus juga mengungkapkan keprihatinannya terhadap fenomena sulitnya murid untuk belajar. Menurutnya, banyak murid yang kesulitan mengingat materi pelajaran, namun mudah mengingat hal-hal lain di luar pelajaran. "Ini menjadi tantangan bagi kami sebagai pendidik untuk mencari cara agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi murid." ujarnya.



Di akhir wawancara, Bapak Agus berdoa selesai menyampaikan pesan kepada seluruh murid UPT SMP Negeri 1 Kerek agar terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah. "Yang terpenting adalah karakter murid. Tanggung jawab, kepedulian, dan semangat adalah modal utama untuk meraih kesuksesan di masa depan." pungkasnya. *Jurnalis Spenker.*

Reporter: Cinta Meta R. P.

Kebugaran Sebagai Semangat Kemerdekaan RI



Spenker - UPT SMP Negeri 1 Kerek menggelar perlombaan senam "Anak Indonesia Hebat" dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia (HUT ke-80 RI). Acara yang berlangsung pada hari Jumat (15/8/2025), diikuti seluruh murid dari kelas VII, VIII, dan IX berjumlah 24 kelas, satu kelas satu regu minimal 20 anak. Senam sehat digelar di lapangan tengah UPT SMP Negeri 1 Kerek.

Perlombaan ini dinilai oleh dua juri, yaitu Ibu Winda Refian Oktafiani dan Bapak Yoga cipta Pratama. Perlombaan ini dinilai berdasarkan kekompakan, kesesuaian, ekspresi, dan formasi. Para murid sangat antusias mengikuti perlombaan yang berlangsung meriah ini.

Acara ditutup dengan pengumuman kejuaraan yang diraih oleh Kategori kelas 7, juara diraih oleh kelas 7D; Kategori kelas 8 dimenangkan oleh kelas 8E; Kategori kelas 9 oleh kelas 9D.

"Ini hanya sebagian dari beberapa perlombaan yang diadakan di UPT SMP Negeri 1 Kerek untuk memperingati HUT ke-80 RI." Ujar salah satu panitia. Jadi, masih banyak perlombaan yang belum kita laksanakan. Acara ini diharapkan dapat meningkatkan semangat kebangsaan dan mempererat tali persaudaraan di antara murid UPT SMP Negeri 1 Kerek.

Jurnal *Spenker*.

Literasi Digital, Ajak Murid Bertumbuh Dalam Mengisi Kemerdekaan RI

Spenker - Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Ke-80 Republik Indonesia, UPT SMPN 1 Kerek menggelar Lomba Literasi Digital yang berlangsung meriah. Acara ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga wadah bagi murid untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan literasi digital mereka.



Lomba yang berlangsung pada Sabtu, 16 Agustus 2025, diikuti oleh perwakilan minimal dua murid dari setiap kelas dan maksimal tidak dibatasi. Antusiasme murid terlihat jelas dari banyaknya peserta yang mendaftar, bahkan melebihi ekspektasi panitia. Lomba Literasi Digital ini dibagi menjadi tiga cabang sesuai dengan tingkatan kelas. Murid kelas 7 menunjukkan kemampuan menulis pantun mereka, kelas 8 beradu keindahan bahasa dalam lomba menulis puisi, dan kelas 9 mengasah keterampilan menulis cerita pendek. Tiga tema yang dapat dipilih oleh peserta, yaitu Adiwiyata, Kependudukan, dan Sekolah Ramah Anak, memberikan ruang bagi murid untuk mengeksplorasi berbagai isu penting yang relevan dengan kehidupan mereka.

Penilaian lomba dilakukan oleh tiga juri yang ahli di bidangnya, yaitu Bapak Didik, Ibu Anis, dan Ibu Yani. Ketiganya memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang jelas dan transparan, seperti kreativitas, orisinalitas, kesesuaian dengan tema, dan penggunaan bahasa.

Lomba pantun dan puisi dilaksanakan di laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) UPT SMPN 1 Kerek, yang disulap menjadi panggung yang meriah. Para peserta meyalurkan ide-ide kreatif mereka dalam secarik kertas dan saling berkompetisi satu sama lain.

Sementara itu, lomba cerpen untuk kelas 9 dilaksanakan di Laboratorium Komputer I. Para peserta tampak serius menulis cerita mereka di komputer, dengan imajinasi menciptakan alur cerita yang menarik.

Cinta Meta (15), salah satu peserta lomba dari kelas 9 mengungkapkan bahwa lomba ini memberikan pengalaman yang berharga baginya. "Saya merasa tertantang untuk menulis cerita pendek yang menarik dan bermakna. Lomba ini juga memotivasi saya untuk terus mengembangkan kemampuan menulis saya," ujarnya.

Perlombaan yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam ini berjalan dengan lancar dan sukses. "Kami berharap Lomba Literasi Digital ini dapat menjadi agenda rutin UPT SMPN 1 Kerek setiap tahunnya. Kami juga berharap acara ini dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk mengadakan kegiatan serupa," ujar Bayu sebagai salah satu peserta lomba. *Jurnal* *Spenker*.

Semarak Hut Ke-80 RI, UPT SMPN 1 Kerek Gelar Lomba Penuh Keceriaan

Spenker - Semangat kemerdekaan di UPT SMPN 1 Kerek dirayakan dengan cara yang unik dan meriah. Lomba gembira menampilkan berbagai permainan tradisional sukses menghidupkan kembali nilai-nilai kebersamaan dan sportivitas di kalangan murid. Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Ke-80 Republik Indonesia, UPT SMP Negeri 1 Kerek menggelar lomba gembira yang berlangsung meriah dan penuh keceriaan. Acara ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Agustus 2025. Bertempat di lapangan tengah UPT SMPN 1 Kerek dipenuhi oleh ratusan murid dan guru.



Sebelum mulai perlombaan, seluruh murid mengikuti kegiatan "Isi Piringku" di ruang kelas masing-masing. Kegiatan ini didampingi langsung oleh Bapak dan Ibu Wali Kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan para murid mendapat asupan gizi yang cukup dan seimbang sebelum berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lomba yang memerlukan banyak energi. Setelah kegiatan "Isi Piringku" selesai, lapangan tengah sekolah menjadi pusat perhatian dengan dimulainya lomba -

gembira. Para murid menunjukkan antusias yang luar biasa. Mereka rela berpanas-panasan di bawah terik matahari dan duduk lesehan di pinggir lapangan demi menyaksikan dan memberikan dukungan kepada teman-teman mereka yang sedang berlomba. Suasana semakin meriah dengan sorak sorai dan gelak tawa yang mengudara.

Berbagai perlombaan tradisional yang menarik dan menghibur menjadi daya tarik utama dalam acara ini. Lomba-lomba tersebut meliputi lomba makan kerupuk, balap karung, estafet air, serta cantol paku. Dalam setiap perlombaan, para peserta tidak hanya diuji kemampuan fisik, tetapi juga kecerdasan, ketepatan, kekompakan, kehati-hatian, dan keseimbangan. Titin Endah Sulistiyowati seorang guru UPT SMPN 1 Kerek menuturkan "Murid dan guru dapat merasakan kebahagiaan dalam merayakan kemerdekaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih menyenangkan." ungkapnya saat ditemui pada (16/8).

Perlombaan yang berlangsung selama kurang lebih lima jam ini menyuguhkan berbagai momen seru dan tak terlupakan. Para murid UPT SMPN 1 Kerek terlihat sangat bersemangat dan saling memberikan dukungan, menciptakan suasana kebersamaan yang erat. Dengan kesuksesan acara lomba gembira ini, pihak sekolah berharap agar kegiatan serupa dapat terus diadakan setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk memupuk semangat kebersamaan, cinta tanah air, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan positif di lingkungan sekolah. *Jurnalis Spenker*.

Upacara HUT RI Ke-80



Spenker – Semangat kemerdekaan berkobar di UPT SMP Negeri 1 Kerek saat keluarga besar sekolah tersebut menggelar upacara bendera untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia pada hari Minggu, 17 Agustus 2025. Lapangan barat sekolah menjadi saksi bisu khidmatnya upacara yang diikuti oleh seluruh elemen sekolah, mulai dari guru, staf administrasi, karyawan, dan murid.

Upacara dimulai tepat pukul tujuh pagi, diawali dengan persiapan pasukan upacara yang dipimpin oleh komandan upacara. Suasana hening dan khidmat terasa saat bendera Merah Putih mulai dikibarkan oleh pasukan pengibar bendera (Paskibraka) UPT SMP Negeri 1 Kerek. Para murid pilihan ini tampil dengan gagah berani menunjukkan kekompakan dan kedisiplinan. Iringan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dinyanyikan oleh paduan suara UPT SMPN 1 Kerek semakin menambah rasa haru dan bangga.

Namun, ada yang berbeda pada upacara kali ini. Bapak Kepala Sekolah, Drs. Agus Joko Sulistiyono, M.Pd., berhalangan menjadi pembina upacara karena adanya agenda penting yang tidak dapat ditinggalkan, yaitu menghadiri upacara di kecamatan. Sebagai gantinya, Ibu Harti. S.Pd., dengan penuh tanggungjawab mengambil alih tugas untuk menyampaikan amanat kemerdekaan.

Selain amanat dari Ibu Harti, upacara juga diisi dengan berbagai rangkaian acara lainnya, seperti pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pembacaan doa, serta penampilan paduan suara yang membawakan lagu-lagu nasional. Seluruh peserta upacara tampak khidmat dan antusias mengikuti setiap rangkaian acara. Usai upacara suasana kebersamaan dan kebahagiaan semakin terasa saat barisan dibubarkan terlihat wajah gembira dari seluruh murid UPT SMPN 1 Kerek.

Upacara peringatan HUT ke-80 RI di UPT SMP Negeri 1 Kerek berjalan dengan sukses dan lancar. Semoga semangat kemerdekaan ini terus membara di hati kita semua, dan menjadi motivasi untuk terus berkarya dan berprestasi. Peringatan HUT RI ke-80 di UPT SMP Negeri 1 Kerek tidak hanya menjadi ajang seremonial belaka, tetapi juga menjadi momentum untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat nasionalisme serta kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

*Jurnal*is Spenker

Ukir Prestasi Gemilang di UPT SMPN 1 Kerek



Spenker – Suasana khidmat dan meriah mewarnai UPT SMP Negeri 1 Kerek pada Senin, 25 Agustus 2025. Sekolah ini menggelar upacara bendera yang dilanjutkan dengan pengumuman pemenang lomba dalam rangka memperingati HUT ke-80 RI. Acara yang berlangsung di lapangan barat sekolah ini diikuti oleh seluruh murid, guru, dan staf UPT SMP Negeri 1 Kerek. Upacara bendera dimulai tepat pukul 07.00 WIB dan berjalan dengan lancar.

Bapak Arif Fadil Dacareca, selaku pembina upacara, memberikan amanat yang membangkitkan semangat nasionalisme. Beliau juga mendoakan kesehatan bagi seluruh warga sekolah supaya dapat terus berkontribusi dalam memajukan pendidikan. Pasukan pengibar bendera (Paskibra) yang terdiri dari murid kelas 8G menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menambah khidmat suasana upacara.

Setelah upacara bendera selesai, seluruh peserta upacara dipersilakan untuk duduk dan bersiap menyaksikan pengumuman lomba yang telah dinanti-nantikan. Sorak sorai dan tepuk tangan riuh terdengar saat pembawa acara mulai menyebutkan nama-nama pemenang dari berbagai kategori lomba. Para pemenang lomba dengan bangga maju ke depan untuk menerima hadiah yang diserahkan langsung oleh Bapak kepala sekolah dan guru-guru yang lain. Hadiah yang diberikan merupakan bentuk apresiasi sekolah atas partisipasi dan semangat juang para murid dalam memeriahkan HUT ke-80 RI.



Selain itu, UPT SMP Negeri 1 Kerek juga berhasil meraih prestasi membanggakan dalam lomba gerak jalan tingkat SD dan SMP, dengan meraih juara 2 untuk kategori putra, juara 1 untuk kategori putri, harapan 3 untuk kategori putri, dan harapan 2 untuk kategori umum. Setelah pengumuman pemenang dan pemberian hadiah selesai, seluruh murid dipersilakan kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Semangat kemerdekaan diharapkan terus membara di hati seluruh warga UPT SMP Negeri 1 Kerek. *Jurnal*is Spenker.

UPT SMPN 1 Kerek Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW



Spenker – UPT SMPN 1 Kerek memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW pada hari Sabtu, 6 September 2025. Acara yang berlangsung dari pukul 08.00 hingga 10.30 WIB ini diisi dengan berbagai kegiatan keagamaan. Acara dimulai dengan praacara berupa lantunan sholawat bersama yang dipandu oleh Grup Hadroh Al Qoirot Spenker. Zahraha Azizah dari kelas 9G bertugas sebagai pembawa acara, membuka kegiatan dengan bacaan basmalah.

Lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh Dian Dwi Nur Alfian dan sari tilawah oleh Bayu Tirta Oktavianto menambah kekhusyukan suasana pagi itu.

Sambutan disampaikan oleh Kepala UPT SMP Negeri 1 Kerek, Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan ucapan selamat datang kepada pengisi Maudihoh Hasanah dalam acara ini serta nasihat-nasihat khususnya untuk murid-murid supaya meneladani sikap Rasulullah. Pak Agus juga memberi petuah kepada murid-murid supaya menunjukkan sikap saling menghormati antara sesama, salah satunya dengan cara mengikuti kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini dengan tertib dan khidmat.

Acara dilanjutkan dengan Mahalul Qiyam yang kembali dipandu oleh Grup Hadroh Al-Qoirot. Puncak acara diisi dengan Maudihoh Hasanah oleh Kiai H. Ahmad Muhdor Nur Hadi, S.Pd.I. Sebelum menyampaikan ceramahnya, Kiai Ahmad Muhdor Nur Hadi meminta para murid UPT SMP Negeri 1 Kerek untuk mendengarkan dengan saksama dan tidak berbicara sendiri.



Kiai H. Ahmad Muhdor Nur Hadi dalam ceramahnya menyampaikan doa agar seluruh murid dapat menjadi pemimpin bangsa di masa depan serta menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai suri teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Jurnal Spenker.

Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Merancang Kokulikuler

Spenker - Workshop Peningkatan Kompetensi Guru dalam Merancang Kegiatan Kokulikuler yang Efektif dan Berdampak di UPT SMP Negeri 1 Kerek, Kamis (4/9/2025) dimulai pukul 10.00 WIB – sampai selesai. Adapun pelaksanaannya di Laboratorium IPA UPT SMP Negeri 1 Kerek dan berjalan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala UPT SMP Negeri 1 Kerek, Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd. Dalam sambutan beliau mengingatkan bahwa peserta kegiatan ini diikuti semua pendidik dan tenaga kependidikan. Narasumber dalam workshop ini, yaitu Bapak Deni Tri Cahyo Utomo, M.Pd. selaku pengawas jenjang SMP di Kabupaten Tuban.



Selanjutnya dalam paparan materi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Merancang Kokulikuler Efektif dan Berdampak oleh Bapak Deni Tri Cahyo Utomo, M.Pd, menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan pengayaan. Kegiatan kokulikuler ini dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama untuk penguatan karakter murid. “Dimensi profil lulusan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kepemimpinan yang efektif yang berintegrasi, professional, dan transformatif.” ujar Narasumber.

Beliau juga menekankan pentingnya kokulikuler karena jembatan antara pembelajaran konseptual yang menenrapkan dalam kehidupan nyata sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensi secara lebih utuh dan kontekstual. Juga, bisa menciptakan ekosistem belajar yang menyenangkan untuk tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Di samping itu, memberikan ruang hidup bagi pengembangan pembelajaran mendalam (deep learning) benar-benar terjadi. Dan tidak hanya di kepala siswa tetapi di hati dan tindakan nyata. Oleh karena itu, kokulikuler mendukung tercapainya 8 dimensi profil kelulusan secara nyata dan kontekstual melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Prinsip utama kokulikuler adalah Pembelajaran Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu (PKLDI). Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang mengedepankan meaning full (bermakna, penuh arti, atau berarti) Mindful learning (pendekatan pembelajaran yang menekankan kesadaran penuh, fokus, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar), dan joyfull (strategi pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan, dengan fokus pada keterlibatan aktif siswa, motivasi, dan kreativitas). *Jurnal*is Spenker.

Workshop Sekolah Ramah Anak Di UPT SMP Negeri 1 Kerek

Spenker - Pelaksanaan Workshop Sekolah Ramah Anak Di UPT SMP Negeri 1 Kerek pada Kamis (4/10/2025) di Laboratorium IPA yang diikuti seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala UPT SMP Negeri 1 Kerek Bapak Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd mengatakan bahwa kegiatan workshop Sekolah Ramah Anak (SRA) baru bisa dilaksanakan dan peserta yang ikut, yaitu seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini sebagai narasumber Bapak Deni Tri Cahyo Utomo, M.Pd selaku pengawas jenjang SMP Kabupaten Tuban.

Di uraian materi Bapak Deni Tri Cahyo Utomo, M.Pd. menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran harus memuat Sekolah Raah Anak (SRA). Sekolah harus menyediakan lingkungan ramah anak, antara lain, taman, kelas, dan prasarana yang ada juga harus ada pelayanan murid disabilitas. Sebagai Sekolah Ramah Anak harus sesuai dengan regulasi internasional yang tercantum di Deklasi HAM tahun 1948, Konvensi Hak Anak 1989, dan Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Sedangkan, legalisasi nasional adalah UUD 1945 pasal 28b, dan c, UU No.23 Tahun 2020 tentang Perlindungan Anak, UU No. 35 2014 mendukung implementasi SRA.



“Pendidikan harus menjadi ruang yang aman bagi anak tanpa adanya ancaman kekerasan fisik, mental atau seksual serta anak penyandang disabilitas harus dijamin aksesnya terhadap pendidikan inklusif, mendukung partisipasi aktif dan meningkatkan kepercayaan diri.”. Ujar mantan Kepala UPT SMP Negeri 7 Tuban di depan peserta workshop SRA.

Jelas, konsep SRA adalah paradigma pembelajaran sebagai pembimbing, peran aktif orang dewasa, keteladanan dalam berintraksi pendidik, dan kolaborasi orang tua dan anak. Karena itu, diperlukan komponen kebijakan terintegrasi ramah anak, pelatihan khusus pendidik, pembelajaran menyenangkan dan nondiskriminasi, fasilitas fisik yang aman, partisipasi aktif proaktif, dan peran komunikasi pendukung. *Jurnal Spenker*.

Abu Bakar As-Siddiq

Abu Bakar As-Siddiq lahir di Mekah pada 27 Oktober 573 M /1 Muharram tahun 52 sebelum Hijriah. Nama aslinya Abdullah bin Abu Quhafah, dari suku Quraisy Bani Taim. Ayahnya bernama Abu Quhafah (Utsman bin Amir) dan ibunya Ummul Khair Salma binti Sakhar. Sejak kecil, Abu Bakar dikenal jujur, cerdas, dan tidak pernah menyembah berhala. Ia menjadi pedagang yang sukses dan di hormati karena kejujurannya. Ia juga bersahabat dengan Nabi Muhammad SAW bahkan sebelum diangkat menjadi Rasul.



Sources: [HistoricalMeaning.id](https://www.HistoricalMeaning.id)

Ketika Rasulullah SAW menerima wahyu pertama, Abu Bakar menjadi orang dewasa pertama yang masuk Islam tanpa ragu. Ia sangat mencintai dan membela Rasulullah SAW dengan seluruh jiwa dan hartanya. Karena selalu membenarkan Nabi, beliau diberi gelar Ash - Shiddiq (yang sangat membenarkan).

Abu Bakar turut serta dalam perjuangan Islam di Mekah dan Madinah, menghadapi ejekan, siksaan, dan ancaman. Ia menjadi teman setia Rasulullah SAW dalam hijrah ke Madinah, bahkan bersembunyi bersama di Gua Tsur ketika dikejar musuh. Di Madinah, Abu Bakar ikut dalam berbagai perang besar, seperti perang Badar, Uhud, dan Tabuk. Ia juga membantu dakwah dan memberi semangat kepada para sahabat. Ketika terjadi Fathu Makkah (Penaklukan Mekah), Abu Bakar membawa ayahnya, Abu Quhafah, menemui Rasulullah SAW. Nabi SAW mengajak bersyahadat, dan sang ayah pun masuk Islam di usia tua. Abu Bakar menangis bahagia melihat ayahnya mendapat hidayah.

Setelah Rasulullah SAW wafat pada 12 Rabiul Awal tahun 11 Hijriah (632 M), Umat Islam merasa kehilangan. Abu Bakar menenangkan mereka dengan kata-kata terkenal:

"Barang siapa menyembah Muhammad, maka Muhammad telah wafat. Barang siapa menyembah Allah, maka Allah Maha Hidup dan tidak akan mati."

Umat kemudian mengangkatnya sebagai khalifah pertama. Dalam masa pemerintahannya, Abu Bakar menghadapi perang Riddah (melawan orang-orang murtad) dan menjaga persatuan umat. Meski pemimpin besar, ia tetap hidup sederhana dan rendah hati.

Lanjutan...

Abu Bakar wafat pada 22 Jumadil Akhir Tahun 13 Hijriah/23 Agustus 634 M dalam usia 63 tahun, sama seperti Nabi Muhammad SAW. Beliau dimakamkan disamping makam Rasulullah SAW di Masjid Nabawi, Madinah.

Kisah Sahabat Abu Bakar mengajarkan kita tentang ketulusan dalam beriman, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan pentingnya peran seorang sahabat dalam mendukung perjuangan agama. Dalam perjalanan hidupnya, Abu Bakar menghadapi banyak ujian, mulai dari tekanan dari kaum Quraisy hingga menghadapi pengorbanan besar dalam mendampingi Nabi dalam peristiwa hijrah yang sangat bersejarah. Melalui artikel ini, kita akan melihat lebih dalam tentang perjalanan hidup dan perjuangan Kisah Sahabat Abu Bakar, serta bagaimana beliau menjadi salah satu teladan terbaik dalam sejarah Islam.

Motivasi dari kisah Abu Bakar

Jujur dan amanah dalam setiap ucapan dan tindakan. Sabar dalam ujian, karena Allah selalu bersama orang beriman. Dermawan dan suka menolong tanpa pamrih. Berani membela kebenaran, meski sendirian. Abu Bakar mengajarkan bahwa kekuatan sejati bukan dari kekayaan atau kekuasaan, tetapi dari iman yang teguh dan hati yang ikhlas. ***

Sumber: baznas.go.id.



Sumber: BBC.com



Elon Musk adalah pengusaha kelahiran Afrika Selatan yang mendirikan perusahaan besar seperti PayPal, SpaceX, dan Tesla. Ia dikenal karena ambisi inovatifnya, yang dimulai dari masa kecilnya yang gemar membaca dan membuat kode game, hingga mendirikan banyak perusahaan teknologi besar yang bertujuan untuk mengubah industri transportasi, antariksa, dan energi. Musk juga terlibat dalam perusahaan seperti Neuralink dan The Boring Company, dan kekayaannya menjadikannya salah satu orang terkaya di dunia. Lahir di Pretoria, Afrika Selatan, pada 28 Juni 1971. Sejak kecil, ia menunjukkan minat yang besar pada teknologi dan pemrograman.

Ia berhasil membuat dan menjual kode game pertamanya pada usia 12 tahun. Pada usia 17 tahun, ia pindah ke Kanada untuk menghindari wajib militer Afrika Selatan dan melanjutkan kuliah di Queen's University. Ia kemudian belajar bisnis dan fisika di Universitas Pennsylvania, lulus dengan gelar sarjana di bidang ekonomi dan fisika. Ia sempat mendaftar untuk program PhD di Stanford, tetapi memutuskan untuk keluar hanya dua hari kemudian demi mengejar minat kewirausahaannya.

Musk terinspirasi dari buku-buku fiksi ilmiah karya Isaac Asimov serta dari pengalamannya terjebak kemacetan lalu lintas di Los Angeles yang memicu idenya untuk The Boring Company. Ia dikenal tidak mudah menyerah, bahkan saat mengalami kegagalan. Motivasi utamanya adalah melakukan pekerjaan yang ia sukai, fokus pada hal-hal penting, dan menghasilkan produk berkualitas. Musk menekankan pentingnya memiliki tujuan yang jelas, seperti misinya untuk mempercepat umat manusia dalam menjadi spesies multiplanet melalui SpaceX.

Bersama saudaranya, ia mendirikan perusahaan pertama ini, yang menyediakan panduan kota online untuk surat kabar. Zip2 dijual ke Compaq dengan harga sekitar \$307 juta tunai dan \$34 juta dalam bentuk saham pada tahun 1999. Dari penjualan Zip2, Musk dan saudaranya mendirikan perusahaan layanan keuangan online ini, yang kemudian menjadi PayPal setelah merger dengan perusahaan lain. PayPal diakuisisi oleh eBay seharga \$1,5 miliar pada tahun. Musk mendirikan perusahaan ini dengan misi untuk mengurangi biaya perjalanan antariksa dan memungkinkan kolonisasi Mars. SpaceX telah berhasil mengembangkan roket yang dapat digunakan kembali dan menjadi perusahaan swasta pertama yang mengirimkan roket ke Stasiun Luar Angkasa Internasional. Ia menjadi salah satu investor utama pertama dan CEO Tesla, sebuah perusahaan mobil listrik yang telah merevolusi industri otomotif dengan kendaraan listriknya yang inovatif. Musk juga terlibat dalam perusahaan-perusahaan lain seperti Neuralink (teknologi antarmuka otak-komputer) dan The Boring Company (perusahaan infrastruktur transportasi bawah tanah). Ia juga mengakuisisi Twitter dan menamainya ulang menjadi X.

Sumber: Wikipedia.org

Mengajak Dunia Untuk Mendesain

Canva adalah salah satu alat yang sangat membantu dalam proses desain, terutama bagi pemula. Aplikasi ini menawarkan berbagai keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak orang. Canva bisa dijadikan untuk mempelajari kemampuan mendesain grafis untuk menghasilkan konten visual yang berkualitas.

Canva pertama kali didirikan oleh CEO berkebangsaan Australia, yaitu Melanie Perkins, Cliff Obrecht, Cameron Adams. Salah satu keunggulan utama Canva adalah antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. Bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis, Canva menawarkan kemudahan dalam navigasi dan penggunaan alat-alat desain. Setiap fitur dirancang agar mudah diakses dan dimengerti, sehingga pengguna dapat langsung mulai mendesain tanpa perlu melalui kurva belajar yang curam. Ini sangat penting bagi pemula yang sering kali merasa kewalahan dengan kompleksitas software desain profesional lainnya. Canva menyediakan ribuan template yang dapat digunakan sebagai dasar desain.



Mulai dari poster, undangan, kartu nama, hingga postingan media sosial, semua tersedia dengan berbagai tema dan gaya. Template ini tidak hanya mempercepat proses desain, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pengguna yang mungkin belum memiliki ide yang jelas. Dengan mengedit template yang sudah ada, pemula dapat belajar tentang komposisi dan estetika desain secara praktis.

Canva menawarkan berbagai alat desain yang lengkap, mulai dari pengaturan teks, pemilihan warna, penambahan elemen grafis, hingga pengaturan tata letak. Semua alat ini disusun sedemikian rupa sehingga mudah diakses dan digunakan. Pengguna tidak perlu menjadi ahli untuk bisa menghasilkan desain yang menarik. Fitur drag-and-drop yang ditawarkan Canva memungkinkan pengguna menempatkan elemen desain dengan mudah, memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan dalam proses kreatif. Canva dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik itu komputer desktop, laptop, maupun perangkat mobile.

Canva dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik itu komputer desktop, laptop, maupun perangkat mobile. Aplikasi Canva tersedia di platform iOS dan Android, sehingga pengguna dapat mendesain di mana saja dan kapan saja. Fleksibilitas ini sangat penting bagi mereka yang memiliki mobilitas tinggi dan perlu mengedit desain secara cepat dan efisien.

Meskipun versi gratis dari Canva sudah menawarkan banyak fitur bermanfaat, pengguna juga memiliki opsi untuk meningkatkan ke versi Pro yang menawarkan lebih banyak keunggulan. Canva Pro menyediakan akses ke lebih banyak template, elemen grafis, dan fitur tambahan seperti penghapusan latar belakang otomatis dan penyimpanan cloud yang lebih besar. Bagi mereka yang serius dalam bidang desain, investasi dalam Canva Pro bisa sangat menguntungkan. Dengan segala keunggulan yang ditawarkan, tidak mengherankan jika Canva menjadi pilihan utama bagi banyak desain editor pemula.

Sumber: ikom.umsida.ac.id



Pentingnya Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi

Kesehatan reproduksi remaja merupakan kondisi kesehatan yang menyangkut masalah kesehatan organ reproduksi, yang kesiapannya dimulai sejak usia remaja ditandai oleh haid pertama kali pada remaja perempuan atau mimpi basah bagi remaja laki-laki. Kesehatan reproduksi remaja meliputi fungsi, proses, dan sistem reproduksi remaja. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata bebas dari penyakit atau dari cacat saja, tetapi juga sehat baik fisik, mental maupun sosial.

Usia remaja adalah masa transisi yang ditandai dengan berbagai perubahan emosi, psikis, dan fisik dengan ciri khas yang unik. Penting bagi remaja untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang kesehatan reproduksi dan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi.

Sebagai pengenalan terhadap kesehatan reproduksi dasar, remaja harus mengetahui beberapa hal di bawah ini:

1. **Pengenalan** tentang proses, fungsi, dan sistem alat reproduksi
2. Mengetahui **penyakit HIV/AIDS** dan **penyakit menular seksual** lainnya, serta dampaknya pada kondisi kesehatan organ reproduksi
3. Mengetahui dan **menghindari kekerasan seksual**
4. Mengetahui **pengaruh media dan sosial** terhadap aktivitas seksual
5. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, terutama membentuk kepercayaan diri dengan tujuan untuk menghindari perilaku berisiko.

Cara menjaga organ reproduksi, diantaranya:

- Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab.
- Memakai celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat
- Pakaian dalam diganti minimal 2 kali dalam sehari
- Bagi perempuan, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi.
- Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual serta menurunkan risiko kanker penis.

Perubahan fisik, psikis, dan emosi remaja pada masa pubertas dapat membuat remaja lebih ekspresif dalam mengeksplorasi organ kelamin dan perilaku seksualnya. Sementara itu, pengetahuan dan persepsi yang salah tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja berperilaku berisiko terhadap kesehatan reproduksinya. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru menjadi penting dalam mendampingi remaja mencari dan menemukan informasi kesehatan reproduksi yang tepat.

Sumber: ayosehat.kemendes.go.id



SELOKA

Oleh: Didik Triyanto, M.Pd.

Salam Pembaca...

Di kolom E-Maspenker kita edisi pertama menyediakan bagi Bapak Ibu Guru memberikan materi yang diampu. Edisi pertama ini saya, Didik Triyanto, M.Pd., memberikan materi Puisi Lama Seloka. Apa itu Seloka? Mari kita cermati penjelasan ini!

Karya sastra puisi lama seperti Gurindam, Hikayat, Pantun, Syair, Talibun, Karmina, dan Seloka disebarkan secara lisan oleh masyarakat zaman dahulu. Karya sastra Seloka dibuat dengan empat baris atau lebih dan saling berhubungan seperti pantun yang mengandung makna sindiran, nasihat, senda gurau, dan ejekan.



Seloka adalah pantun yang mempunyai beberapa bait saling sambung-menyambung. Nama lain dari seloka adalah pantun berkait atau pantun berantai. Baris pertama dan ketiga pada bait kedua menggunakan isi yang sama dengan baris kedua dan keempat dari bait pertama. Pola ini digunakan secara terus-menerus pada bait berikutnya.

Puisi lama tau klasik ini memiliki ciri khas tersendiri yang cukup beda dengan jenis lainnya. Berikut ini ciri-ciri seloka secara umum. 1) Memiliki 1 bait yang terdiri dari 4 baris, 2) Sajak a-b-a-b atau a-a-a-a, 3) Pada baris ke-1 dan ke-2 merupakan sampiran, lalu baris ke-3 dan ke-4 merupakan isi seloka, dan 4) Setiap baris memiliki empat kata dengan rangkaian yang saling menyambung.

Cermati contoh Seloka 6 bait karya Amora kayla dari Kelas VII-B ini:

Jalan-jalan ke magetan
membeli donat bersama tatan
Semoga MBG menyehatkan
bukan membuat keracunan

Membeli donat bersama Tatan
ketemu hani dikolam ikan
Bukan membuat keracunan
MBG malah menyehatkan

Ketemu hani dikolam ikan
Dan aku sapa dengan sopan
Semoga MBG menyehatkan
demi generasa masa depan

Dan aku sapa dengan sopan
itulah temanku Bernama Zizi
Demi generasa masa depan
MBG makanan paling bergizi

Itulah temanku bernama Zizi
ia temanku yang sudah lama.
MBG makanan mengandung gizi
Mari kita nikmati bersama-sama

Ia temanku yang sudah lama
Saat duduk selalu di sebelah kiri
Mari kita nikmati bersama-sama
Dan tidak lupa kita syukuri

Demikian para pembaca bentuk puisi lama Seloka. Silahkan dicoba berkarya!

Menyemai Potensi, Minat dan Bakat Murid Melalui Literasi

Oleh: Qoni'ah, S.Ag.

"Semburat Sang Surya menyematkan cahaya di setiap derap langkah murid-murid memasuki gerbang UPT SMP Negeri 1 Kerek. Kegiatan 5S mengawali, salam salim, sapa, sopan, dan santun. Menjabat erat dan mencium jemari Bapak Ibu guru yang menyambut kehadiran murid. Betapa murid sangat berharap restu dari Bapak Ibu guru. Saat bel masuk berbunyi anak-anak berduyun-duyun memasuki kelas. Diawali dengan doa pembelajaran dan mengawali pagi dengan literasi. Kegiatan literasi terlampaui dengan kekhasan dari guru pembimbing jam pertama. Model resume, mencatat hal penting tentang materi pelajaran, membaca sebuah buku dan menyimpulkan. Keunikan yang lain. Literasi dilaksanakan dengan merangsang murid untuk berpikir dan menuangkan ide pikirannya dalam sebuah tulisan dari sebuah judul yang telah ditentukan guru pembimbing.



Kegiatan yang melatih murid untuk membuat tarian pena yang bermakna menjadi catatan kecil yang bermakna. Dan keajaibanpun terjadi, beberapa waktu setelah mengalami kesulitan-kesulitan mereka berangsur-angsur mulai lancar menuangkan ide pikirannya. Berharap menjadi sebuah maha karya."

Gaung literasi telah menggema dan membahana di beberapa tahun ini. Dunia Pendidikan semakin menyadari bahwa kegiatan literasi amatlah penting untuk menggali potensi dan mengembangkan minat bakat peserta didik.

Menurut KBBI arti literasi adalah kemampuan menulis dan membaca. Pengertian literasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Dan secara etimologis istilah literasi berasal dari Bahasa Latin "literatus" yang artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. [1]

Menurut beberapa sumber literasi terbagi dalam beberapa jenis, yakni literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital dan literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan.

[1] <https://perpus.iainmadura.ac.id/berita/2024/01/literasi-pengertian-jenis-dan-manfaat-literasi#:~:text=Menurut%20KBBI%20arti%20literasi%20adalah,dan%20pengetahuan%20untuk%20kecakapan%20hidup.>

Lanjutan ...

Ditinjau dari perspektif Islam, turunnya Al-Qur'an diawali dengan ayat yang menjadi fondasi literasi. QS. Al-Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Wahyu pertama yang menekankan pentingnya membaca. Ayat pertama yang memiliki makna tidak sekedar membaca. Membaca dapat dimaknai dengan lebih luas, yaitu belajar dan pengakuan terhadap Allah SWT sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Awal pagi adalah waktu yang fresh, segar. Peserta didik baru saja bangun dari tidur, berbenah dan berangkat kesekolah. Pikiran yang masih jernih dan kesempatan untuk menggali potensi mereka.

Merangsang dan melatih otak untuk berpikir. Menemukan ide yang terbersit dalam pikiran dan hati. Mengolahnya dalam sebuah tulisan. Cara berlatih ini akan menumbuhkan kemampuan untuk merangkai kata, mengolahnya dalam sebuah tulisan. Dari tidak bermakna menjadi bermakna, dari yang biasa dan sederhana menjadi luar biasa. Dari satu dua kata menjadi berjuta kata. Hingga akhirnya terbitlah sebuah maha karya. Semoga.

Hal ini ada sebuah hikmah yang dapat dipetik, yaitu melalui literasi dapat menambah perbendaharaan kata.

Selain itu, literasi dapat mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis. Saat terus berlatih otak tidak akan stagnan. Tetapi, terus berproses untuk berpikir. Aktivitas ini akan mencerahkan menjadi stimulus yang menyehatkan otak.

Tentunya wawasan akan semakin berkembang dan kemampuan intraperonal peserta didik akan semakin baik.

Banyak manfaat dari berliterasi, yang tentunya dapat menyemai potensi, bakat dan minat siswa.

Mari kita galakkan literasi.





Gugus Depan 06.055 - 06.056

Pangkalan UPT SMPN 1 Kerek



Budi Santoso, S.Pd.

Pembina Pramuka



Sudarmoko, S.Pd.

Pembina Pramuka



Ngaji

Pembina Pramuka



Perkemahan Orientasi Dewan Penggalang UPT SMP Negeri 1 Kerek



Spenker – UPT SMP Negeri 1 Kerek sukses menyelenggarakan perkemahan Masa Orientasi Dewan Penggalang Gugus depan 06.055/06.056 pada tanggal 19-21 September 2025 di Sendang Wangi Center, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta, tiga pembina, dan 18 panitia inti.

Perkemahan bertujuan melatih kemandirian anggota Dewan Penggalang dan melantik anggota Dewan Penggalang SPENKER masa jabatan 2025-2026. Sekaligus serah terima jabatan ketua dewan lama Miftahur Rohmah dan Rizky Aditya Pratama kepada ketua dewan Galang baru Erlina Fausta Firdaus dan Setyo Nugroho.

Acara dibuka dengan apel pembukaan oleh Kepala UPT SMP Negeri 1 Kerek, Bapak Drs. Agus Joko Sulistiono, M.Pd., yang menyematkan tanda peserta kepada Dwika Jurniarto dan Maritza Nadin. Setelah apel pembukaan, Dewan Penggalang mengikuti berbagai kegiatan, termasuk welcome party, pentas seni, kegiatan keagamaan, serta aktivitas kepramukaan lainnya.



Kehadiran alumni Dewan Penggalang SPENKER, seperti Kak Mila, Kak Ina, Kak Daim, dan alumni lainnya turut memeriahkan acara. Kegiatan ditutup dengan apel pada hari Minggu (21/9) pukul 09.00 WIB. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kemandirian, keterampilan, dan semangat kepramukaan anggota Dewan Penggalang. *Jurnal Spenker*.

Dokumentasi Kegiatan Pramuka UPT SMP Negeri 1 Kerek Agustus-September 2025





KOKULIKULER DAN PEMILU OSIS 2025/2026

Spenker - Keluarga besar UPT SMP Negeri 1 Kerek sukses menggelar kegiatan kokurikuler selama lima hari pada Selasa-Sabtu, 23-27 September 2025. Kegiatan ini mengusung tema yang berbeda untuk setiap tingkatan kelas, yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan untuk kelas VII, Pesta Demokrasi untuk kelas VIII, dan Kewirausahaan untuk kelas IX.



Kelas VII menampilkan hasil karya daur ulang barang bekas menjadi barang yang bernilai jual. Mereka menampilkan berbagai karya yang begitu indah dari sampah. Selain itu, kelas VII juga diajari cara membuat pupuk kompos.

Kelas VIII menggelar Pesta Demokrasi dengan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS Periode 2025-2026, diikuti oleh tiga pasangan calon. Paslon pertama terdiri dari:

1. Samuel Victor Timothy Lasut (VIII-E) dan Brian Arga Wirasena (VII-C)
2. Mailani Ayunda Narvela (VIII-G) dan Hanza Sania Azimah (VII-C)
3. Aji Hasmoro Yudo (VIII-B) dan Mahbub (VII-D)

Kelas IX mengadakan bazar yang menjual makanan, minuman ringan, dan barang-barang kecil sebagai bagian dari pembelajaran kewirausahaan selama lima hari. Kelas IX dibagi menjadi delapan Stan Bazar dari kelas IX-A sampai IX-H.



Kegiatan kokurikuler ini memberikan pengalaman berharga bagi murid UPT SMP Negeri 1 Kerek, menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan aplikatif. Kegiatan kokurikuler ini berlangsung selama lima hari. Tiga hari pertama diisi dengan materi dan pembentukan kelompok perencanaan.

Hari keempat diisi dengan bazar, gelar karya, dan penyampaian visi misi oleh para calon ketua dan wakil ketua OSIS. Hari kelima menjadi puncak acara dengan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS Periode 2025-2026. Pemilu OSIS kali ini dimenangkan oleh pasangan calon nomor urut 3, Aji Hasmoro Yudo (VIII-B) dan Mahbub (VII-D). *Jurnal Spenker*.



Dokumentasi Kegiatan OSIS UPT SMP Negeri 1 Kerek Agustus-September 2025



API MERDEKA

KARYA : MAYLANI AYUNDA NARVELA

BOM TERUS DILUNCURKAN
MENARGETKAN BANGUNAN TAK BERDOSA
PUING-PUING BETERBANGAN
BERHAMBURAN DI UDARA
BAGAI PENGHIAS ALAM
BARJATUHAN DI ATAS BENTALA

KEGIGIHAN RAKYAT TAK PERNAH TERGOYAHKAN
MEREbut KEMBALI SEMUA HAK YANG DIRAMPAS
SEMANGAT KEMERDEKAAN TLAH TERTANAM
DI HATI KECIL PARA RAKYAT
TAK SEORANGPUN MAMPU
MEMATAHKAN SEMANGAT YANG MEMBARA

MEREKA TERUS BERJALAN KE KANAN, KE KIRI
MEMBAWA SANG SAKA MERAH PUTIH
BERKIBAR BEBAS DIATAS BAMBU RUNCING
MEREKA TERUS BERSORAK

MERDEKA....

MERDEKA....

MERDEKA....

PANTUN ADIWIYATA...

Yang Maha Esa itu Tuhan
Yang jadi pikiran itu utang
Jagalah selalu kebersihan
Supaya belajar semakin tenang

Pergi ke hutan ketemu Menjangan
Pulangnye mampir ke Jogja
Buang sampah jangan sembarangan
Agar sekolah bersih sahaja

Pergi ke dealer membeli motor
Jangan lupa membeli makan
Supaya lingkungan kita tidak kotor
Marilah jaga kebersihan

PANTUN KEPENDUDUKAN....

Pergi ke masjid bareng kak Yuda
Tidak lupa juga untuk mengamal
Janganlah menikah muda
Kalau tidak mau menyesal

Pergi ke gunung bersama Nada
Jangan lupa membawa nasi
Janganlah menikah saat muda
Mending kita mengejar prestasi

Buah mangga buah leci
Keranjangnya ada di rumah kita
Jangan menikah di usia dini
Tunda dulu demi masa depan kita

Dipagi yang cerah Fia sedang bermain dengan anjing peliharaannya. Dia melihat Rita yang berjalan-jalan. Ia menyapa Rita dengan hangat dan tentunya Fia membalas dengan hangat juga

Hai juga Fia..

Hai Rita..!!
Selamat pagi..

"Aku ingin pergi ke taman, tapi aku tidak bisa berjalan jauh. Aku menggunakan kursi roda."

Fia tersenyum lembut, ia berpikir sebentar dia berpikir mengenai tempat favoritnya. Ia kemudian berbicara kepada Rita, berniat meminta bantuannya

"Tentu, aku bisa mendorong kursi rodamu. Kita bisa pergi ke taman bersama dan menikmati hari yang cerah."

Rita segera memegang pendorong yang ada di kursi roda. Fia dan ia menjawab permintaan Fia dengan senyuman

Fia senang dengan perkataan Rita. Dia tidak menyangka Rita mau membantunya. Ia berterimakasih dan ingin mengajak Rita ke tempat favoritnya

Tentu saja.. Aku juga suka melihat bunga yang sedang bermekaran

Terimakasih, kau mau melihat tempat favoritku. Di sana banyak bunga yang sedang bermekaran

Setelah itu

Setelah sampai di tempat yang Fia maksudkan Rita sangat terpesona dengan keindahan tempat itu. Akhirnya hari itu selesai dengan senyuman keduanya

Pesan Moral:
ingat walaupun kita berbeda bukan berarti kita kehilangan hak kita untuk memiliki teman yang setia

Nahh.. Sudah sampai.. Bagaimana indah kan.. Terimakasih kamu mau berteman denganku.. walaupun aku difabel

Hm.. Aku suka kok berteman dengan kamu. Kamu baik dan tempat ini begitu indah...

Bahtera Utama Ing Kawruh

Karya: Zaraha Azizah

“Autama Ingin melanjutkan sekolah, Bu. Autama ingin menjadi peneliti yang bisa memajukan bangsa!”

Hari ini Dayu di buat kebingungan, kerana anak gadisnya merengek ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMA. Dayu ingin menyemangati anaknya dan mendukungnya namun, keluarga dan masyarakat masih menganut patriarki, alhasil ruang untuk Dayu mendukung anaknya sangat terbatas.

“Bodoh kamu ini!” Hardik Dayu pada anaknya yang tengah menyandarkan kepalanya dipaha Dayu.

“Jangan aneh-aneh, Nduk. Bapak tidak suka kalau kamu menginginkan hal seperti ini. Kalau kamu sekolah terlalu tinggi, laki-laki mana yang mau sama kamu? Mereka bisa minder, Nak. Sudah jangan menyaingi laki-laki, Nduk.” Imbuh Dayu, sambil mengelus rambut hitam legam sang anak.

“Ibu, Autama bependidikan bukan untuk laki-laki, Bu. Autama ingin bependidikan untuk membuat keturunan Autama berkualitas. Malu lah bu, kalau bapak itu walikota tapi punya anak yang bodoh.” Kata Autama, ia masih berusaha membujuk Sang Ibu.

“Nduk, cah ayu. Wanita itu cukup diam di rumah, jadi garwa suaminya. Tidak perlu wanita belajar setinggi mungkin. Kita itu nanti kembali ke dapur, dan merawat anak serta suami.” Dayu masih berusaha meyakinkan anak gadisnya itu.

Sementara gadis yang berusaha Dayu yakinkan ini, sudah sesenggukan dan mengelap ingusnya dengan ujung lengan kebaya yang ia pakai. Dayu yang melihat hal itu sontak menegur perbuatan tidak sopan seta jorok anaknya itu.

“Autama, bukanya Ibu sudah mengajarkanmu bersikap yang baik? Ambil kain dan bersihkan wajahmu itu. Sudah cukup perdebatan kita ini, ingat perempuan cukup di rumah!” Jelas Dayu.



“Baiklah kalau ibu tak mau membantuku. Biar aku sendiri yang ngomong sama bapak.” Kata Autama, lalu pergi ke ruang kerja Sang Ayah. Bukannya jika menginginkan sesuatu hal kita harus berjuang? Dan itu yang akan di lakukan oleh Autama, berjuang. Ia yang memiliki semangat juang tinggi tidak akan menyerah, dan mengubur mimpinya. Cukup senyap-senyap tuk jadi nyata, dan guncangkan dunia.

Dari dalam ruangan bercat putih dengan beberapa foto keluarga, patung, serta ukiran nama-nama keluarganya. Wisnata kehilangan fokus saat mengerjakan tugasnya, karena ketukan pintu yang dia ketahui siapa di balik pintu kayu ukir itu.

Lanjutan ...

“Masuk, Nduk” kata Wisnata, yang membuat pintu itu terbuka dan memperlihatkan seorang gadis berkulit kecoklatan dan rambut hitam lebat yang indah. Setelah gadis cantik itu masuk, ia menutup pintu dan berjalan mendekati meja ayahnya.

“Duduk!” Suruh Wisnata tegas namun lembut pada anak perempuan satu-satunya itu. Utama pun segera duduk di kursi yang ada di depan meja kerja Sang Ayah. Ia duduk dengan posisi tegak, sebelum berbicara.

“Pak, Utama ingin sekolah lagi. Utama ingin menjadi peneliti, tolong izinkan Utama bersekolah lagi, Pak.” Pinta Utama pada lelaki paruh baya itu.

“Nduk, bukannya bapak sudah mengabdikan keinginanmu? Kamu ingin bersekolah, bapak bolehkan kamu sekolah sampai menengah pertama. Hinga kamu bisa baca, tulis, dan menghitung. Bukannya itu cukup? Di rumah atau di masyarakat saja para perempuan tidak bersekolah.” Jelas Wisnata pada gadis itu.

“Pak, Utama ingin berkuliah seperti mas Ardjuna dan mas Aryoe. Mereka boleh berkuliah, mengapa Utama di halangi untuk mengejar pendidikan? Bukannya pendidikan itu hak semua manusia?” ujar Utama.

“Kamu itu perempuan, tidak perlu berpendidikan tinggi. Kalau Ardjuna, dan Aryoe itu laki-laki, wajar mereka berkuliah. Kamu itu sudah cukup umur, untuk jadi garwa suamimu kelak. Untuk apa wanita berpendidikan tinggi? Lebih baik membangun mahligai rumah tangga.” Wisnata masih berusaha membuat putrinya itu menekan dalam-dalam mimpinya.



“Autama baru menginjak umur lima belas tahun bulan lalu, Pak. Utama belum siap membangun mahligai rumah tangga. Kalau bapak bertanya untuk apa perempuan berpendidikan tinggi? Jawabanya adalah untuk melahirkan keturunan yang berkualitas, Pak. Anak yang berkualitas dilahirkan oleh ibu yang cerdas. Lalu, dalam sebuah rumah tangga jikalau wanitanya saja tidak bisa baca, tulis, atau menghitung dan mereka di suruh mengolah uang, bagaimana cara mereka paham? Mereka saja tak di beri pendidikan. Pendidikan itu tidak melihat gender, siapa yang mau dan berusaha akan mendapat ilmu.” Jelas Utama pada Sang Ayah. Ia tak mau kalah debat dengan seorang yang sangat di hormati di kota itu.

Mereka terus berdebat, memaparkan fakta, dan data yang mereka yakini. Wisnata jelas sadar akan pikiran kritis sang anak yang kadang kala membuatnya naik pitam. Wisnata ia berusaha tenang. Walaupun sang anak menjengkelkan hatinya, sebagai ayah ia tak kuat jika membentak atau membuat air mata sang anak luruh.

Kata demi kata mereka lemparkan. Tak ada yang membuat mereka ragu, malah semakin lama mereka semakin mengkritisi satu sama lain. Tak ada yang mau kalah atau seri sekalipun. Wisnata semakin yakin bahwa Utama adalah dirinya versi perempuan. Dalam hati Wisnata ia sangat senang karena menemukan lawan debat yang sesuai. Mereka saling mencari kesalahan masing masing dan melemarkannya sebagai boomerang.

"Utama Hyancinta Wisnata. Kamu cukup kurang ajar, bukan? Kamu berani mengkritis bapak. Hal yang baru kutemui, seorang wanita menentang semua pendapatku. Cukup itu saja, perdebatan kita kali ini. Silahkn siap-siap untuk makan malam. Kamu terlalu kritis untuk seorang perempuan. Cukup sudah kamu bermimpi!" Wisnata pun segera menyudahi debat mereka, karena waktu makan malam akan semakin dekat.

Matahari kian bersembunyi dan menarik bulan untuk menyinari bumi di tengah gelapnya malam. Jangkrik- Jangkrik mulai menyanyi dan kelelawar berterbangan menghiasai malam sunyi itu. Di ruang makan keluarga wisnata tengah menikmati makan malam mereka. Tidak ada yang berani bersuara. Haram bagi mereka saat sedang makan, tetapi berbicara dengan mulut penuh di depan Wisnata. Siapapun itu akan Wisnata tegur atau bahkan dihukum.

Setelah mereka selesai makan, Ardjuna membuka suara. Dia menyakan hal yang ia tak sengaja dengar, saat melewati ruang kerja Sang Ayah. Dirinya mendengar perdebatan Utama dan ayahnya perihal pendidikan bagi seorang perempuan.

"Ku dengar ada yang mau melanjutkan sekolah, ya?" sindir Ardjuna pada sang adik yang tengah mengelap bibir merah mudanya denga lap.

"Utama, ngapain sih kamu sekolah tnggi-tinggi? Percuma, ujung-ujungnya kamu harus tunduk pada suami. Kamu itu perempuan, sudah kodratnya menjadi istri dan mengurus suami. Jangan mimpi terlalu tinggi." Imbuh Aryoe yang juga tau akan prdebatan ayah dan adiknya itu.

"Mas, kalian kan sudah strata satu, Kenapa pikiranya masih sangat dangkal? Untuk memahami kodrat perempuan saja kalian tak bisa. Kodrat wanita itu hanya tiga, yaitu menstruasi, melahirkan, dan menyusui. Kalau pekerjaan dalam rumah tangga ya harus di lakukan secara bersamaan. Kan sudah menikah. Ya, harus bekerja sama untuk mengurus rumah. Jika hanya bekerja wanita juga bisa, hanya saja mereka sengaja dibodohkan agar kalian para Kaum Adam bisa memimpin dengan tenang." Kata-kata Utama mampu membungkam semua orang yang ada di sana, bahkan Wisnata sekaligus.

Selesai makan, Utama pergi ke kamarnya. Ia membanting tubuh mungilnya ke atas kasur, dengan sprai warna hijau sage bermotif bunga daisy. Diotak cerdiknya Utama memiliki 1001 ide dan cara agar ia bisa bersekolah lagi. Imajinasinya berenang-renag di kepala. Membuat Utama bingung ingin melakukan yang mana dulu. Dia tak repot-repot menunggu persetujuan ayahnya. Menurutnya, yang membuatnya sukses hanya dirinya sendiri. Jujur saja Utama cukup lelah mempercantik diri karena ia sudah cantik. Struktur wajah dan badannya pun sangat ideal. Bahkan, kebaya-kebaya yang ia punya sangat banyak dan indah.

Lanjutan ...

Tak terasa ia pun perlahan memejamkan matanya. Utama tertidur karena lelah memikirkan hal-hal yang ia akan lakukan keesokan hari dengan otaknya yang cerdas bagaikan kancil.

Pagi mulai menyapa para insan-insan di dunia dengan sambutan ayam yang berkokok dan lesung yang di pukul. Sinar mentari pagi menyelina masuk ke dalam kamar Sang Gadis dan tepat mengenai mata indahinya. Merasa terganggu Utama pun terbangun dan segera melanjutkan aktivitasnya, yaitu mempercantik diri. Sebuah hadiah dari yang kuasa karena ia mendapatkan ayah seperti Wisnata yang sangat menyayangnya. Walaupun masih terikat budaya patrarki. Utama terlihat manis saat memakai kebaya berwarna kuning muda dan jarik berwarna hijau, membuat warna kulitnya semakin terang.

Diam-diam Utama menemui asisten pribadi Sang Ayah dan meminta di belikan buku untuk ia belajar.

“Bapak, saya mau minta tolong!”

“Ada apa, Mbak?”

“Tolong belikan saya buku Sains, Filsafat, dan Matematika, ya? Tadi diam-diam saja jangan bilang ke bapak.”

Setelah di belikan buku, Utama mulai belajar autodidak. Ia akan tetap mengincar apa yang ia inginkan. Baginya ilmu itu nomor satu di bandingkan dengan kecantikan. Setiap Utama memiliki waktu luang ia akan terus belajar, belajar, dan belajar. Sampai pada suatu waktu teman perempuan Wisnata datang bertam ke kediaman mereka.

“Ardjuna, Aryoe, Utama perkenalkan ini Roehana teman kuliah bapak. Roehana bekerja di Belanda sebagai peneliti, seperti cita-citamu, Utama.” Ujar Wisnata memperkenalkan sosok wanita berkulit putih dan memakai kebaya janggan hitam dan jarik coklat itu.

“Salam kenal, saya Roehana Permata Pitaloka. Kalian bisa panggil saya Roehana.” Ujar Roehana dengan senyum manisnya. “Saya dengar Utama ingin menjadi peneliti, ya? Mau meneliti apa, cantik?” tanya Roehana.

Utama menjadi gugup saat di tanya. “Utama ingin meneliti pola pikir masyarakat yang terkena budaya patriarki dan Utama mau meneliti buah merah dari Papua yang sangat bernutrisi bagi kulit.” Jawab Utama polos.

Dari pertemuan itu Utama menjadi dekat dengan Roehana. Mereka saling bersurat dan membantu satu sama lain. Roehana pun turut membantu Utama, meminta izin kepada ayahnya untuk menyekolahkan Utama di Belanda.

Walaupun di balas penolakan berkali-kali dengan Wisnata. Kedua insan itu terus berusaha.





Suatu hari Wisnata melewati pintu taman yang terbuka lebar, di sana Utama duduk ditemani buku-buku tebal miliknya. Tembok pengendalian diri Wisnata goyah, melihat sang gadis tak mengenal kata menyerah. Tanpa izin oleh pikirannya, kaki wisnata melangkah menemui Utama dan duduk di sampingnya. Utama tersentak kaget saat sang ayah duduk di sampingnya.

"Kamu itu keras kepala, ya? Sudah saya tolak berkali-kali tapi masih berusaha. Kamu seyakini itu?" tanya Wisnata

"Iya, kenapa? Bapak mau menjodohkan aku dengan Walikota muda dari kota seberang itu?" ucap Utama sedikit ketus.

"Iya, tapi melihatmu berjuang seperti ini, membuat bapak ragu." jawab Wisnata rendah, tak enak hati.

"Bukannya bapak selalu benar? Kenapa ragu?"

"Siapa yang mengatakan itu? Bapak tetap manusia yang tak luput dari kesalahan." jawab Wisnata dengan mengelus rambut tebal anak gadisnya.

"Autama."

"Kenapa?"

"Tidak ada apa-apa."

Di sini Wisnata bisa melihat jikalau anak perempuannya itu telah mengamuk karena tahu ia akan dijodohkan dan di sinilah tembok Wisnata runtuh. Ia memeluk anak perempuannya itu. Utama pun tak menolak, namun cukup lama ia membalas pelukan hangat Wisnata.

"Nduk, bapak tidak menggizinkanmu sekolah bukan karena sengaja membuatmu bodoh. Bapak tau kamu pintar. Bapak hanya takut bila kamu di singkirkan, nak. Sama seperti kakak perempuan bapak. Sebenarnya bapak punya saudara perempuan, namanya mbak Aurum. Beliau seperti kamu, pintar, cantik, dan kritis. Singkat cerita dia berhasil menjadi ilmuwan dan..." Wisnata mengambil nafas berat sebelum melanjutkan kata-katanya. "Mbak Aurum berhasil jadi ilmuwan dan membuat obat untuk kanker. Karena elite global tau, dia sengaja di bunuh agar obat itu tak tersempurnakan dan diedarkan." Jelas Wisnata mengeluarkan trauma terbesarnya.

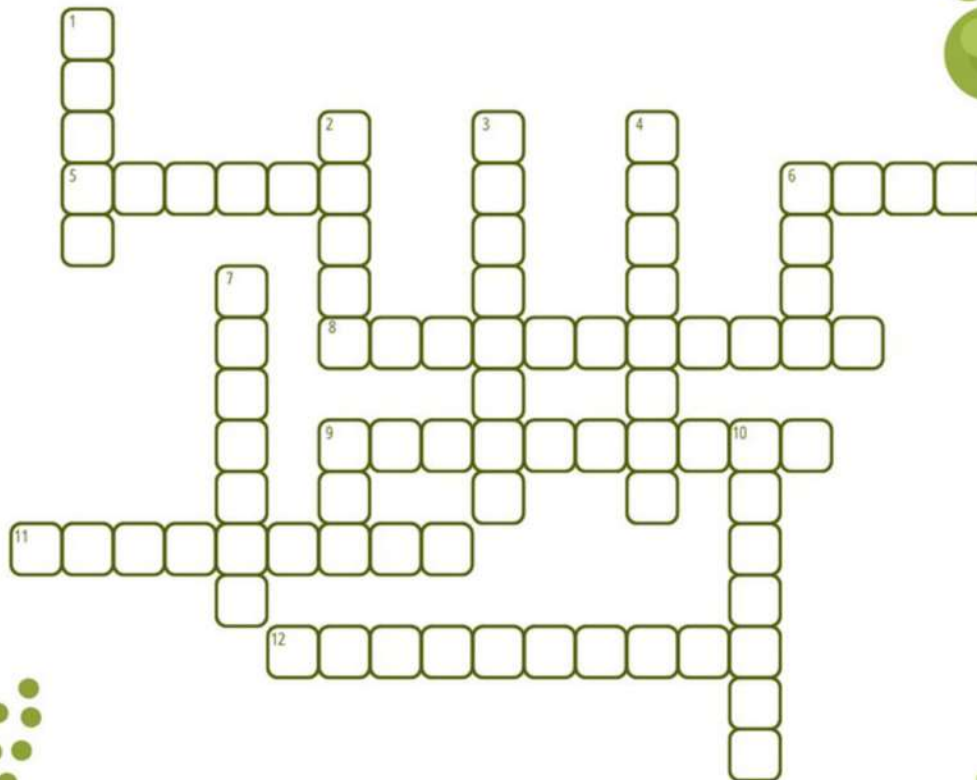
"Bapak ingin selalu mendukungmu, tetapi untuk yang satu ini... bapak belum rela. Menurut bapak, kamu lebih baik bapak nikahkan dengan walikota seberang. Dia lulusan strata tiga, kamu bisa belajar dengan dia." Ucap Wisnata lalu melepaskan pelukannya.

"Pak, maafkan Utama, ya? Utama pikir, bapak itu tidak mau kalau di saingi oleh wanita. Kenapa bapak baru cerita? Pak, aku mau kalau bapak nikahkan, tapi jangan sekarang, Pak. Utama masih muda. Biarkan Utama setidaknya berumur 19 tahun."

Di sana mereka saling terbuka, menekan ego masing-masing antar anak dan ayah. Mereka berusaha saling memahami dan memaafkan kesalahan. Alhasil Wisnata mengambil keputusan terberat di hidupnya. Utama diizinkan bersekolah lagi dan menikah di umur 19 tahun dengan lelaki pilihan Sang Ayah - Mahama Triaksya. Utama sangat bahagia karena dirinya tidak di paksa hamil, namun di berikan kesempatan untuk mengejar cita-cita. Setelah mendapatkan gelar profesor bersama dengan suaminya, ia melanjutkan hidup dengan bahagia karena dihujani cinta dan kasih sayang bersama Sang Suami dan anak kembar mereka yang Utama lahirkan saat ia selesai mendapatkan gelar magister, beberapa tahun lalu. ***

SEL DAN JARINGAN

Teka Teki Silang



Menurun

5. Jaringan yang melindungi permukaan tubuh dan organ dalam.
6. Jaringan yang bertugas menghubungkan dan menyokong struktur tubuh.
8. Organel yang berfungsi sebagai tempat respirasi sel untuk menghasilkan energi.
9. Cairan di dalam sel yang mengandung organel dan tempat berlangsungnya reaksi kimia.
11. Bagian sel tumbuhan yang mengandung klorofil dan melakukan fotosintesis.
12. Organisme yang hanya terdiri dari satu sel.

Mendatar

1. Jaringan yang berfungsi untuk mengangkut air dan mineral dari akar ke daun pada tumbuhan.
2. Jaringan pada tumbuhan yang berfungsi untuk mengangkut hasil fotosintesis.
3. Struktur yang terdapat di dalam inti sel dan mengandung DNA.
4. Struktur yang membentuk jaringan dan terdiri dari sekelompok sel yang serupa.
6. Bagian sel yang mengatur seluruh aktivitas sel.
7. Organel sel yang berperan dalam sintesis protein.
9. Unit terkecil dari makhluk hidup yang mampu melakukan fungsi kehidupan.
10. Bagian terluar dari sel hewan yang berfungsi sebagai pelindung.

Prestasi-Prestasi



JUARA 2 FUTSAL PUTRI POPDA KAB.TUBAN 2025



PRAMUKA GARUDA 2025



**JUARA 2 ATLETIK LOMPAT TINGGI PUTRI
POPDA KAB.TUBAN 2025**



TERBAIK 3 FESTIFAL SHOLAWAT BADAR TINGKAT KAB.TUBAN



JUARA 1 BULU TANGKIS GANDA PUTRA POPDA TUBAN

Prestasi-Prestasi



**JUARA 2 GERAK JALAN UMUM PERINGATAN HUT
RI KE-80**



**JUARA 1 GERAK JALAN PUTRI TINGKAT SMP
PERINGATAN HUT KE-80 RI**



**JUARA 2 GERAK JALAN PUTRA TINGKAT SMP
PERINGATAN HUT KE-80**



**JUARA HARAPAN 2 GERAK JALAN PUTRI TINGKAT SMP
PERINGATAN HUT KE-80 RI**